

No. 38 /TA/D3-KG/2023

TUGAS AKHIR

**PEMANFAATAN LIMBAH ABU TEMPURUNG KELAPA SEBAGAI
SUBSTITUSI SEMEN TERHADAP KUAT TEKAN
DAN KUAT LENTUR BETON**



Disusun untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan Program D-III

Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

Melinda Zelika Putri

NIM. 2001311051

Pembimbing:

Lilis Tiyani, S.T.,M.Eng.

NIP. 199504132020122025

PROGRAM STUDI D – III KONSTRUKSI GEDUNG

JURUSAN TEKNIK SIPIL

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2023



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir berjudul :

**PEMANFAATAN LIMBAH ABU TEMPURUNG KELAPA SEBAGAI
SUBSTITUSI SEMEN TERHADAP KUAT TEKAN DAN KUAT LENTUR
BETON** yang disusun oleh **Melinda Zelika Putri NIM 2001311051** telah disetujui
dosen pembimbing untuk dipertahankan dalam **Sidang Tugas Akhir**

Pembimbing

Lili Tiyani, S.T., M.Eng.

NIP 199504132020122025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul :

PEMANFAATAN LIMBAH ABU TEMPURUNG KELAPA SEBAGAI SUBSTITUSI SEMEN TERHADAP KUAT TEKAN DAN KUAT

LENTUR BETON yang disusun oleh Melinda Zelika Putri 2001311051 telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 10 Agustus 2023

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Pratikto, Ir., M.Si NIP 196107251989031002	
Anggota	Eva Azhra Latifa, S.T.,M.T. NIP 196205071986032003	

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil



NIP 197407061999032001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Melinda Zelika Putri
NIM : 2001311051
Prodi : D3 – Konstruksi Gedung
Alamat Email : melinda.zelikaputri.ts20@mhs.pnj.ac.id
Judul Naskah : Pemanfaatan Limbah Abu Tempurung Kelapa Sebagai Subtitusi Semen Terhadap Kuat Tekan dan Kuat Lentur Beton.

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan yang saya sertakan dalam Tugas Akhir Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta Tahun Akademik 2023-2024 adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya orang lain dan belum pernah diikutkan dalam segala bentuk kegiatan akademis.

Apabila dikemudian hari ternyata naskah saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka secara otomasi naskah saya dianggap gugur dan bersedia menerima sanksi yang ada. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Depok, 25 Agustus 2023

Yang menyatakan

Melinda Zelika Putri

NIM. 2001311051



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul “ Pemanfaatan limbah abu tempurung kelapa sebagai substitusi semen terhadap kuat tekan dan kuat lentur beton ” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Tugas Akhir ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D3 Konstruksi Gedung, Teknik Sipil, Politeknik Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak serta merta hadir tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis tidak lupa mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir.
2. Lili Tiyana, S.T., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing yang dengan rasa sabar memberikan arahan serta saran yang baik dalam proses penyusunan Tugas Akhir dari awal hingga tahap penyelesaian.
3. Dyah Nurwidyaningrum, Dr., S.T., M.M., M.Arc. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta.
4. Istiatiun, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi D3 Konstruksi Gedung.
5. Rinawati,S.T.,M.T. selaku Koordinator KBK Struktur dan Material.
6. Anis Rosyidah, S.Pd.,S.ST., M.T. selaku Kepala Laboratorium Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberi izin penggunaan laboratorium untuk melakukan penelitian.
7. Kusno Wijayanto, S.Tr. selaku Pranata Laboratorium Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta yang telah membantu dalam menpersiapkan peralatan pengujian.
8. Teman – teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta khususnya kelas 3 Konstruksi Gedung 2 yang saling membantudan memberi dukungan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Park Jimin dan member BTS yang sudah mendukung dan membangun semangat penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran agar tugas akhir ini dapat lebih baik dan dapat bermanfaat baik untuk penulis maupun bagi semua pihak yang membacanya.

Depok, April 2023

Penulis





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Batasan Masalah	13
1.5 Manfaat Penelitian	14
1.6 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Definisi Beton	17
2.2.1 Semen.....	18
2.2.2 Air	20
2.2.3 Agregat.....	20
2.2.4 Sifat Beton Segar	21
2.2.5 Sifat Mekanis Beton Keras	22
2.3 Limbah Kelapa (<i>Cocos Nucifera</i>)	25
2.3.1 Definisi Limbah Abu Tempurung Kelapa.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	29
3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.1.2 Objek Penelitian.....	29
3.2 Peralatan Penelitian.....	29
3.3 Perlengkapan K3	29
3.3.1 Peralatan Pengujian Agregat	30



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b.

Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3.2 Peralatan Untuk Pembuatan Benda Uji.....	31
3.4 Bahan Penelitian	32
3.5 Pembuatan Benda Uji	33
3.6 Rancangan Penelitian.....	33
3.6.1 Persiapan Penelitian	33
3.6.2 Pengujian Berat Jenis Agregat Kasar.....	33
3.6.3 Pengujian Agregat Kasar Berat Isi.....	35
3.6.4 Pengujian Kadar Air Agregat Kasar	36
3.6.5 Pengujian Analisis Ayak Agregat Kasar.....	37
3.6.6 Pengujian Kadar Lumpur Agregat Kasar	37
3.6.7 Pengujian Agregat Halus	38
3.7 TAHAPAN PENELITIAN	44
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Data Analisis Agregat	45
4.1.1 Data Pengujian Agregat Kasar	45
4.1.2 Data Pengujian Agregat Halus	55
4.1.3 Data Pengujian Abu Tempurung Kelapa	65
4.1.4 Rancangan campuran beton	66
A. Analisis Rancangan Campuran Beton Variasi Beton Normal (PC : Pasir : Agregat Kasar)	66
B. Analisa Rancangan Campuran Beton Menggunakan Variasi Abu Tempurung Kelapa (PC : Pasir : Agregat kasar : Abu Tempurung)	70
C. Kebutuhan Bahan Tiap Variasi	74
4.1.5 Data Pengujian Beton Segar	75
4.2 Pembahasan.....	81
4.2.1. Beton Segar	81
4.2.2. Kuat Tekan Beton dengan Limbah Abu Tempurung Kelapa Sebagai Subtitusi Semen.....	83
4.2.2. Kuat Lentur Beton dengan Limbah Abu Tempurung Kelapa Sebagai Subtitusi Semen.....	88
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 KESIMPULAN.....	90
5.2 SARAN	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	94
LAMPIRAN FORMULIR TUGAS AKHIR	98



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan Senyawa Semen	19
Tabel 2.2. Nilai deviasi standar untuk berbagai tingkat pengendalian mutu 1	24
Tabel 2.3. Faktor pengali untuk standar deviasi bila data hasil uji yang tersedia kurang dari 30 benda uji	24
Tabel 2.4. Spesies Tanaman Kelapa	26
Tabel 3.5 Benda Uji	33
Tabel 4.1. Data Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar	45
Tabel 4.2. Data Pengujian Bobot Isi dan Rongga pada Agregat Kasar	47
Tabel 4.3. Data Pengujian Analisa Ayak Agregat Kasar	49
Tabel 4.4. Data Pengujian Keausan Agregat Kasar dengan Mesin Los Angeles	52
Tabel 4.5. Data Pengujian Kadar Lumpur	53
Tabel 4.6. Data Pengujian Kadar Air Agregat Kasar	54
Tabel 4.7. Data Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus	55
Tabel 4.8. Data Pengujian Bobot Isi dan Rongga Agregat Halus	58
Tabel 4.9. Data Pengujian Analisa Ayak Agregat Halus	61
Tabel 4.10. Data Pengujian Kadar Lumpur Agregat Halus	62
Tabel 4.11. Data Pengujian Kotoran Organik Agregat Halus	63
Tabel 4.12. Data Pengujian Kadar Air Agregat Halus	64
Tabel 4.13. Data Pengujian Abu Tempurung	65
Tabel 4.14. Data Pengujian Slump pada Beton Segar	75
Tabel 4.15. Data Pengujian Berat Isi Beton Segar	77
Tabel 4.16. Data Pengujian Waktu Ikat Beton Segar	79
Tabel 4.17. Data Perhitungan Kuat Tekan Umur 14 Hari	84
Tabel 4.18. Data Perhitungan Kuat Tekan Umur 21 Hari	85
Tabel 4.19. Data Perhitungan Kuat Tekan Umur 28 Hari	86
Tabel 4.20. Data Rekapitulasi Kuat Tekan Umur 14, 21, dan 28 Hari	87
Tabel 4.21. Data Pengujian Kuat Lentur Balok	89
Tabel 4.22. Kebutuhan Bahan Beton Normal 1 m ³	70
Tabel 4.23. Kebutuhan Bahan Beton 1 m ³ Abu Tempurung Kelapa Variasi 3,5%	74
Tabel 4.24. Kebutuhan Bahan Beton 1 m ³ Abu Tempurung Kelapa 7%	74
Tabel 4.25. Kebutuhan Bahan Tiap Variasi	75



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Jenis Slump	21
Gambar 2.2. Tempurung Kelapa	26
Gambar 2.3. Abu Tempurung Kelapa	26
Gambar 3.6. Gradasi Agregat	43
Gambar 3.6 Diagram Alir	44
Gambar 4.1. Berat Jenis Agregat Kasar	45
Gambar 4.2. Bobot Isi Agregat Kasar	48
Gambar 4.3. Grafik Analisa Ayak Agregat Kasar	50
Gambar 4.4. Saringan Ayak Agregat Kasar	50
Gambar 4.5. Keausan Agregat Los Angeles	52
Gambar 4.6. Kadar Lumpur	53
Gambar 4.7. Agregat Halus	56
Gambar 4.8. Bobot Isi Agregat Halus	59
Gambar 4.9. Grafik Analisa Ayak Agregat Halus	61
Gambar 4.10. Pengujian Kotoran Organic Agregat Halus dan Organic Plate	63
Gambar 4.11. Berat Jenis Abu Tempurung Kelapa	66
Gambar 4.12. Abu Tempurung Kelapa	66
Gambar 4.13. Grafik Pengujian Slump	76
Gambar 4.14. Pengujian Slump	76
Gambar 4.15. Grafik Pengujian Berat Isi Beton Segar	77
Gambar 4.16. Berat Isi Beton Segar	78
Gambar 4.17. Grafik Pengujian Waktu Ikat	80
Gambar 4.18. Waktu Ikat	80
Gambar 4.19. Kuat Tekan	83
Gambar 4.20. Grafik Kuat Tekan Umur 14 Hari	84
Gambar 4.21. Grafik Kuat Tekan 21 Hari	85
Gambar 4.22. Grafik Kuat Tekan 28 Hari	86
Gambar 4.23. Grafik Perbandingan Nilai Kuat Tekan	87
Gambar 4.24. Kuat Lentur	88
Gambar 4.25. Grafik Kuat Lentur Balok	89
Gambar 4.26. Tabel Kadar Air Bebas	68
Gambar 4.27. Grafik 16 Berat Isi Beton	69
Gambar 4.28. Tabel 3 Kadar Air Bebas	71
Gambar 4.29. Grafik 16 Berat Isi Beton	72
Gambar Lampiran 1. Peralatan Benda Uji	94
Gambar Lampiran 2. Bahan Benda Uji	95
Gambar Lampiran 3. Proses Pengujian Beton Segar dan Bahan	96
Gambar Lampiran 4. Proses Pengujian Beton Keras	97



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan. Kekayaan alam di Indonesia dipenuhi dengan berbagai jenis tumbuhan salah satunya kelapa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik mencatat produktivitas kelapa di Indonesia sebanyak 2.850.000 ton pada tahun 2021 (Jacky et al tahun 2018). Kelapa (*Cocos nucifera L.*) adalah salah satu jenis tanaman yang memiliki banyak manfaat dan nilai ekonomis yang tinggi terutama tempurung kelapa yang orang lain tidak banyak mengetahui fungsi tempurung kelapa dapat digunakan sebagai material substitusi dalam membuat beton konstruksi. Kandungan kimia yang dimiliki tempurung kelapa, meliputi : sellose 26,6%, pentosan 27,7%, lignin 29,4%, abu 0,6%, solvent ekstraktif 4,2%, uronat anydrat 3,5%, nitrogen 0,11% dan air 8% bahwa Sebagian besar bahan tersebut seperti silica amorf dapat digunakan dalam pengganti semen (Arang et al tahun 2017)

Pemilihan material dalam pembuatan beton sangat penting untuk mendapatkan mutu beton yang di inginkan dengan biaya yang ekonomis. Banyak riset yang dilakukan untuk mengganti material seperti halnya penggunaan material limbah. Limbah merupakan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun rumah tangga yang berhubungan dengan pencemaran lingkungan. Seperti limbah padat yang tidak dapat diangkut oleh air dan tidak dapat digunakan lagi yang berasal dari pemukiman, komersil, instalasi pengolahan, industri dan pertanian. Ketersediaan limbah pertanian dalam jumlah besar seperti tempurung kelapa sebagian besar negara berkembang seperti Indonesia membuka jalan untuk mengeksplor bagaimana bahan-bahan tersebut dapat di daur ulang menjadi beton sebagai komposisi pengikat. Tempurung kelapa atau lebih dikenal dengan batok kelapa terdapat di pasar-pasar tradisional. Tempurung kelapa banyak dianggap sebagai limbah industri yang berdampak



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

masalah lingkungan, namun sumber daya alam tempurung kelapa dapat diperbaharui, dan terjangkau murah (Pambayun et al tahun2013).

Penggunaan Abu Tempurung Kelapa sebagai bahan tambah campuran beton memberikan dampak positif jika ditinjau dari segi lingkungan, banyak nya limbah tempurung kelapa yang kurang mendapat perhatian selain itu pemanfaat abu tempurung kelapa sampai saat ini masih minim terutama dalam bidang Teknik Sipil. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui manfaat limbah abu tempurung kelapa sebagai substitusi semen terhadap kuat tekan dan kuat lentur beton.

Beton adalah campuran antara agregat halus (pasir), agregat kasar (krikil), semen dan air sebagai bahan pengikat, seperti dalam penelitian ini bahan substitusi semen menggunakan abu tempurung kelapa. Beton dapat digunakan untuk struktur ataupun non struktur.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian pemanfaatan abu tempurung kelapa sebagai pengganti semen dengan presentase 0%, 10%, 15%, dan 20% terhadap kuat tekan beton yang didapat dari penelitian sebelumnya mengalami penurunan disetiap presentase nya menurut Kristino pada tahun 2017. Pembaharuan dalam penelitian ini manfaat limbah abu tempurung kelapa sebagai substitusi semen terhadap kuat tekan dan kuat lentur beton dengan memberi kadar sebesar 3,5%, 7% dalam umur 14 hari, 21 hari, 28 hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana hasil perbandingan nilai kuat tekan beton normal dengan beton campuran abu tempurung kelapa pada umur 14 hari, 21 hari, 28 hari.
- 2) Bagaimana kadar presentase 3,5%, 7%, penambahan abu tempurung kelapa terhadap kuat tekan dan kuat lentur beton.
- 3) Bagaimana hasil kuat lentur balok beton dengan campuran abu tempurung kelapa pada umur 28 hari.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diambil pada penelitian ini yaitu :

- 1) Mendapatkan Perbandingan nilai kuat tekan beton normal dengan beton campuran abu tempurung kelapa pada umur 14 hari, 21 hari, 28 hari.
- 2) Medapatkan komposisi optimum variasi campuran kadar penambahan abu tempurung kelapa 3,5%, 7%, yang paling tinggi kekuatannya.
- 3) Mendapatkan nilai kuat lentur beton pada umur 28 hari dengan campuran variasi abu tempurung kelapa.

1.4 Batasan Masalah

Dalam perencanaan beton banyak terdapat masalah – masalah yang sangat luas dan dalam hal ini penulis membatasi permasalahan – permasalahan yang akan dikaji yaitu sebagai berikut :

- 1) Bahan substitusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah abu tempurung kelapa daerah Jakarta barat
- 2) Menggunakan faktor air semen sebesar 0,56 dan rencana nilai slump 60 – 180 mm.
- 3) Air yang digunakan tidak dilakukan pengujian, hanya dilakukan pengamatan secara visual air tersebut tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau.
- 4) Semen yang digunakan yaitu semen PCC dengan merk semen Gersik.
- 5) Penelitian beton dengan bahan pengganti abu tempurung kelapa 3,5%, 7% terhadap pengurangan jumlah berat semen dalam pencampuran beton.
- 6) Pengujian Agregat meliputi : berat jenis dan penyerapan air, bobot isi, kadar air, kadar lumpur, dan Analisa ayak. Pengujian ini dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.
- 7) Pengujian beton segar meliputi : uji *slump*, berat isi, waktu ikat. Pengujian ini dilakukan sesuai standar yang berlaku



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 8) Pengujian beton keras meliputi : uji tekan diumur 14, 21, dan 28 hari, uji lentur balok diumur 28 hari
- 9) Perawatan beton yang dilakukan dengan cara normal, direndam dalam air tawar sampai hari pengujian.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat penelitian ditinjau terhadap masyarakat akademis, dunia industri/pemerintahan, dan masyarakat luas sebagai berikut :

- 1) Sebagai upaya untuk mendukung program pemerintah dalam mengurangi pencemaran lingkungan.
- 2) Hasil penelitian dari penambahan abu tempurung kelapa pada pemakaian campuran tertentu dapat meningkatkan kualitas beton dan dapat menutup rongga-rongga di dalam beton sebagai bahan tambah pozzolan
- 3) Mengurangi limbah tempurung kelapa sehingga limbah tidak menumpuk begitu saja serta memiliki nilai ekonomis karena mudah di dapatkan dan murah harganya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini disusun berdasarkan pedoman penulisan tugas akhir. Adapun sistematika yang digunakan, terdiri atas 5 (lima) bab, yaitu:

BAB 1 Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah,tujuan penelitian,batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Membahas teori yang berhubungan dengan judul tugas akhir dan metode perhitungan yang digunakan

BAB 3 Metodologi Penelitian

Membahas tentang tempat dan waktu penelitian, sumber data, peralatan penelitian, metode Analisa data



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Membahas hasil penelitian dan pembahasan singkat mengenai hasil penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah dan menarik kesimpulan

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Dari pembahasan dan analisis data yang telah didapat, penulis dapat memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan judul tugas akhir.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis sifat mekanis beton dengan penambahan Abu Tempurung Kelapa sebagai substitusi semen, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan nilai kuat tekan umur 14, 21, dan 28 hari, nilai kuat tekan beton tertinggi dihasilkan oleh beton normal diumur 28 hari sebesar 14,720 Mpa, beton dengan campuran abu tempurung kelapa pada umur 28 hari pada variasi 3,5 % dan 7% sebesar 12,078 Mpa dan 10,946 Mpa mengalami penurunan terhadap beton normal. Sehingga dalam penelitian ini abu tempurung kelapa tidak bisa digunakan sebagai substitusi semen karena persentase variasi belum optimum. Dalam hal ini kandungan abu tempurung kelapa di asumsikan tidak sama dengan semen namun kandungan abu tempurung kelapa menghasilkan sifat pozzolan yang mengandung silika reaktif, dimana bahan pozzolan itu sendiri tidak mempunyai sifat mengikat seperti semen, tetapi dalam bentuknya yang halus dan dengan adanya air, senyawa tersebut akan bereaksi secara kimia dengan kalsium hidroksida pada suhu biasa, dan membentuk senyawa yang memiliki sifat-sifat seperti semen (kalsium silikat dan kalsium aluminat hidrat). Sehingga dapat mempengaruhi nilai kuat tekan beton.
2. Berdasarkan nilai kuat lentur balok pada umur 28 hari, nilai kuat lentur balok beton tertinggi dihasilkan oleh beton variasi BAT 3,5% sebesar 0,91 MPa dan nilai terendah yaitu variasi BAT 7% sebesar 0,85 Mpa.
3. Nilai Optimum kadar presentase pada beton abu tempurung kelapa nilai kuat tekan dan kuat lentur dihasilkan oleh variasi kadar 3,5% diumur 28 hari.

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan, ialah:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan mengganti bahan tambah lainnya yang mengandung senyawa yang hampir sama dengan semen sebagai substitusi semen.
2. Di sarankan untuk tidak membakar abu tempurung kelapa secara manual atau di



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lapangan terbuka karena suhu pembakaran rendah dan menyebabkan senyawa silika belum reaktif, serta akan mempengaruhi banyak sedikitnya abu yang di dapat karena tertutup angin.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- American Society for Testing and Material. (2003). Standard Spesification for Concrete Aggregate. ASTM Designation; C33. *ASTM Internasional*
- American Society for Testing and Material. (1999a). Standard Test Method for organic impurities in fine Aggregat for Concrete. *ASTM Designation; C40. ASTM Internasional*.<https://doi.org/10.1520/C0040-99>
- Muklis Iwan Mustaqim, Juli Marliansyah, dan Alfi Rahmi. (2017). Pengaruh Penambahan Abu Arang Tempurung Kelapa Terhadap Kuat Tekan Paving Block. *Jurnal Teknologi Dan Vokasi*, 1(2), 23–30. <https://doi.org/10.21063/jtv.2023.1.2.3>
- Arang, B., Dari, A., Padat, L., & Gambir, P. (2017). Pembuatan dan Karakterisasi Tinta Serbuk Printer Berbahan Baku Arang Aktif dari Limbah Padat Pengolahan Gambir *Preparation and Characterization of Printer Toner from Activated Carbon of Solid Waste Processing Gambier*. 71–80.
- Avelino do Rego, J., & Zulaicha, L. (2022). Pengaruh Penambahan Abu Tempurung Kelapa Terhadap Kuat Tekan dan Kuat Tarik Beton. *Equilib*, 03(01), 115–123.
- Badan Standar Nasional. (2002). *SNI 03-2461-2002: Spesifikasi agregat ringan untuk beton ringan struktural. 1–8. SNI 03-2461-2002*. Badan Standardisasi Nasional
- Badan Standar Nasional. Semen Portland., 1–128. 15-2049-2004, S. N. I. (2004). *Badan Standardisasi Nasional*
- Badan Standardisasi Nasional. (2002). Beton Mix Design. *SNI 03 - 2834 -2002*. Badan Standardisasi Nasional
- Badan Standardisasi Nasional. (2016). Metode uji berat jenis dan penyerapan air. *SNI 1969 -2016*. Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). Metode Pengujian Analisis Agregat Kasar dan Halus. *SNI 03 - 1968-1990*. Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1996). Metode Pengujian Jumlah Bahan Dalam Agregat yang Lolos Saringan No.200 (0,075 mm). *SNI 03 - 4142-1996*. Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1998). Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar. *SNI 03 - 4804-1998*. Badan Standardisasi Nasional.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Badan Standardisasi Nasional. (1998). Metode Pengujian Bobot Isi dan Rongga Udara dalam Agregat. SNI 03 - 1970-2008. *Badan Standardisasi Nasional*.

Badan Standardisasi Nasional. (2011). Metode Pengujian Kadar Airdalam Agregat Kasar dan Halus. SNI 03 - 1971-2011. *Badan Standardisasi Nasional*.

BS_8007_1987_British_Standard_Design_of.pdf. (n.d.).

Harahap, W., Carlo, N., & Prayitno, E. (2020). Pemakaian Abu Tempurung Kelapa Sebagai Pengganti Semen Pada Campuran Beton Mutu Fc' 25 Mpa. *Univesitas Bung Hatta Teknik Sipil, Vol. I No. 1*(Vol. 1 No. 1 (2020): Sipil, Kumpulan Artikel Tugas Akhir Wisuda 73).

<https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFTSP/article/view/16384>

Jacky, Elnov, D., Debrinda Rama, A., Fernando, R., & Rachmansyah. (2018). Pengaruh Pecahan Tempurung Kelapa Sebagai Pengganti Agregat Kasar Dalam Campuran Beton Effect of Coconut Shell Fragments As Substitute for Coarse Aggregate in Concrete Mixture. *Jurnal Teknik Dan Ilmu Komputer*, 07(26), 157–166.

Mardiatmoko, G., & Mira, A. (2018). (*Cocos nucifera L.*) Gun Mardiatmoko. In *Ambon: Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura* (Issue February).

Pambayun, G. S., Yulianto, R. Y. E., Rachimoellah, M., & Putri, E. M. M. (2013). Hidrolisis pentosan menjadi furfural dengan katalisator asam sulfat untuk meningkatkan kualitas bahan bakar mesin diesel. *Teknik Pomits*, 2(1), 116–120. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23790/4/Chapter I.pdf>

Sari, R. A. I., Wallah, S. E., & Windah, R. S. (2015). Pengaruh Jumlah Semen dan FAS Terhadap Kuat Tekan Beton dengan Agregat Yang Berasal Dari Sungai. *Jurnal Sipil Statik*, 3(1), 68–76.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**